

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai peran organisasi IPNU IPPNU terhadap jiwa *leadership* siswa SMK Ma'arif 8 Kebumen dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwasannya organisasi IPNU IPPNU memiliki peran penting dalam keberlangsungan siswa yang sedang berproses. Organisasi ini, sebagai wadah perjuangan para pelajar terutama pelajar NU dalam membentuk karakter *leadership*. Hal ini dapat dibuktikan dengan berubahnya karakter siswa kearah positif dan berkualitas. Siswa memiliki perkembangan seperti meningkatnya kualitas spiritual, kedisiplinan, keberanian, pemikiran dan berperilaku. IPNU IPPNU membantu siswa dalam melaksanakan gaya kepemimpinan yang dapat dilihat dalam pengambilan keputusan saat bermusyawarah. Selain itu, cara berkomunikasi dan pelaksanaan tanggungjawab seiring berjalannya waktu akan meningkat. Siswa menjadi percaya diri dan mampu mengendalikan egonya. Dari perubahan tersebut dapat dikatakan bahwa IPNU IPPNU memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya membentuk jiwa *leadership*.
2. Penyusunan dan pelaksanaan progam kerja IPNU IPPNU di SMK Ma'arif 8 Kebumen sudah sesuai dengan manajemen fungsi yang disebut dengan POACE sehingga pergerakannya terarah. Program kerja dibuat dengan sistem perencanaan yang kemudian dikonsultasikan kepada pihak yang

berwajib dalam arti sesuai prosedural. Dalam pelaksanaan program kerja IPNU IPPNU terhadap jiwa leadership siswa, menerapkan berbagai cara yaitu melaksanakan kegiatan kaderisasi (makesta), pergantian petugas saat upacara hari besar dan petugas ketertiban untuk kedisiplinan dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut membantu siswa dalam membentuk pribadi yang mempunyai karakter leadership.

3. Faktor pendukung dan penghambat peran organisasi IPNU IPPNU terhadap jiwa leadership siswa di SMK Ma'arif 8 Kebumen

a. Faktor pendukung

Merupakan faktor yang memfasilitasi perilaku individu kearah pergerakan yang mempengaruhi berjalan dan terus berkembang. Faktor pendukung peran organisasi IPNU IPPNU terhadap jiwa leadership siswa di SMK Ma'arif 8 Kebumen yaitu rasa kemauan diri, dukukangan pihak sekolah dan MWC, dan kegiatan organisasi sekolah serta sarana prasarana. Dengan adanya faktor tersebut, maka PK IPNU IPPNU SMK Ma'arif 8 Kebumen dapat mengembangkan dirinya dalam berproses.

b. Faktor penghambat

Merupakan faktor yang menghalangi suatu organisasi untuk bergerak. Faktor yang menghalangi peran organisasi IPNU IPPNU terhadap jiwa leadership siswa di SMK Ma'arif 8 Kebumen yaitu niat berorganisasi yang belum lurus, kurangnya komunikasi dan faktor lingkungan yang mempengaruhi siswa dalam berorganisasi.

Faktor lingkungan ini berupa pergaulan yang mana siswa SMK masih mudah sekali terpengaruh kepada hal-hal yang dianggapnya lebih menarik tanpa melihat segi manfaat daripada berorganisasi. Sehingga akan memicu hal yang tidak diinginkan didalam organisasi.

4. Tingkat partisipasi siswa terhadap organisasi memiliki dampak yang positif jika siswa memiliki rasa loyalitas yang tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan cara memberikan pikiran, waktu dan tenaganya untuk keperluan berorganisasi. IPNU IPPNU menjadi sarana meningkatkan karakter leadership bagi siswa yang memiliki loyalitas tinggi terhadap organisasi.

B. Saran

1. Bagi PK IPNU IPPNU SMK Ma'arif 8 Kebumen

Terkhusus pelaksanaan program kerja, secara umum sudah berjalan secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Komunikasi dengan pihak sekolah juga sudah berjalan baik, namun akan lebih baik jika berkomunikasi juga dengan pihak luar yang masih dalam satu naungan karena pada dasarnya IPNU IPPNU sifatnya bekerja sama dengan berbagai pihak khususnya dari luar sekolah.

2. Bagi pembaca

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bisa menjadi referensi pengetahuan maupun dalam penulisan karya tulis terkait peran organisasi

IPNU IPPNU terhadap jiwa leadership siswa.

3. Bagi perpustakaan IAINU Kebumen

Dapat dijadikan arsip inventaris yang kemudian dapat dijadikan referensi bagi penelitian lanjutan terkait peran organisasi IPNU IPPNU terhadap jiwa leadership siswa.

C. Kata Penutup

Akhirnya dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, *alhamdulillah* meskipun halangan dan rintangan sempat menghadang, serta dengan segala *probelematikanya*, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini walaupun masih jauh dari kata sempurna, baik dalam isi materi, penulisan bahasa dan lain sebagainya. Peneliti sadar bahwa sebagai manusia pasti tidak akan lepas dari khilaf dan lupa, sehingga permohonan maaf sampaikan dalam penulisan skripsi ini, kritik dan saran peneliti harapkan sebagai bekal untuk untuk lebi baiknya penelitian ini.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini dari awal penulisan hingga menyelesaikan skripsi ini. Peneliti hanya bisa berdoa semoga Allah SWT, membalas semua kebaikan dengan kebaikan yang lebih.